

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Pendekatan *Storytelling* Terhadap Konsentrasi anak Sekolah Minggu Buddha (SMB) Mahakusala, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendekatan *storytelling* terhadap konsentrasi anak SMB Mahakusala. Artinya, semakin efektif pendekatan *storytelling* yang digunakan oleh guru, maka semakin tinggi tingkat konsentrasi anak dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru.
2. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pendekatan *storytelling* memiliki pengaruh positif terhadap konsentrasi anak SMB Mahakusala. Pendekatan ini terbukti mampu menarik perhatian anak, membangkitkan minat belajar, serta membantu mereka lebih fokus dalam menerima materi pelajaran Dhamma. Dengan demikian, penggunaan *storytelling* sebagai metode pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas konsentrasi anak saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di SMB Mahakusala.

#### **B. Implikasi**

Implikasi secara teoritis dan praktis berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memperkaya kajian psikologi perkembangan, terutama dalam memahami bagaimana *storytelling* memfasilitasi perkembangan atensi dan konsentrasi anak dari usia dini hingga remaja.

2. *Storytelling* sebagai pendekatan partisipatif untuk mendukung teori pembelajaran aktif, dimana anak-anak lebih terlihat secara emosional dan kognitif sehingga dapat meningkatkan pemrosesan informasi dan retensi perhatian.
3. Pendekatan *storytelling* dapat dijadikan strategi utama dalam pengajaran untuk meningkatkan daya konsentrasi anak yang berdampak langsung pada pemahaman nilai-nilai Dhamma secara lebih mendalam.
4. Pelatihan guru dalam teknik bercerita (*storytelling skills*) menjadi penting untuk memastikan metode ini dapat diterapkan secara optimal dan konsisten dalam setiap sesi pembelajaran.
5. Melalui *Storytelling*, anak lebih terlibat dalam suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk aktif mengikuti kegiatan SMB secara rutin.

### C. Saran

Dari hasil dan temuan penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru atau pembina SMB, disarankan untuk mengintegrasikan metode *storytelling* secara rutin dalam proses pembelajaran. Penggunaan cerita yang relevan dengan nilai-nilai Dhamma dapat mempermudah pemahaman anak dan meningkatkan konsentrasi anak.
2. Bagi lembaga pendidikan agama Buddha, khususnya SMB Mahakusala, diharapkan dapat memberikan pelatihan atau *workshop* mengenai teknik *storytelling* kepada para pembina agar metode ini dapat diterapkan secara optimal dan berkelanjutan.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat mendukung proses belajar anak di rumah dengan menceritakan kisah-kisah Dhamma secara sederhana dan

menarik, sebagai bentuk pembelajaran informal yang melengkapi pembelajaran di sekolah minggu.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden, jenjang usia, maupun pengaruh storytelling terhadap aspek perkembangan lainnya, seperti karakter, emosi, atau moralitas anak.

Puji syukur penulis kepada Triratna karena atas berkah dan tuntunan-Nya, penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *storytelling* merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan konsentrasi anak dalam pembelajaran Dhamma di SMB Mahakusala. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan metode pembelajaran di lingkungan pendidikan agama Buddha, khususnya dalam membentuk generasi muda yang lebih fokus, berkarakter, dan memahami ajaran Buddha secara lebih mendalam.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi waktu, sampel, maupun instrumen yang digunakan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini di masa mendatang.